

Pengaruh Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK

Andif Yusliyanto¹ , Agus Wismanto² , Dyah Susy Riyawanati³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas PGRI Semarang

³ SMK Negeri 4 Semarang

e-mail: andifyusliyanto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data, informasi dan hasil belajar peserta didik untuk mendeskripsikan pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada peserta didik kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang. Jenis penelitian ini yaitu eksperimen dengan model pra-experimental dengan menggunakan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang dengan menggunakan teknik pengumpulan data tes. Teknik analisis data menggunakan SPSS 16 untuk mencari mean, uji normalitas dan uji paired sample test. Diperoleh hasil nilai mean pretest yaitu 64,92 dengan kategori cukup baik dan mean nilai posttest yaitu 76,14 dengan kategori baik. Dari hasil paired sample test diperoleh hasil nilai signifikansi 2 tailed $< 0,05$ yaitu $(0,000 < 0,05)$ dan thitung $>$ ttabel yaitu $(14,641 > 2,030)$ hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima, sehingga media film pendek berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang.

Kata kunci: *Media, Film Pendek, Menulis Cerpen.*

Abstract

This study aims to obtain data, information and student learning outcomes to describe the effect of short film media on the ability to write short stories in class XI TE 3 students at SMK Negeri 4 Semarang. This type of research is an experiment with a pre-experimental model using the One Group Pretest-Posttest Design research design. The research population is all students of class XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang using test data collection techniques. Data analysis techniques used SPSS 16 to find the mean, normality test and paired sample test. The results of the pretest mean value were 64.92 with a fairly good category and the posttest mean value was 76.14 with a good category. From the results of the paired sample test, the results obtained were a significance value of 2 tailed ttable, namely $(14.641 > 2.030)$. This indicated that H_0 was rejected and H_a was accepted, so that short film media had an effect on writing ability of class XI TE 3 students of SMK Negeri 4 Semarang.

Keywords : *Media, Short Films, Writing Short Stories.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia diperangaruhi oleh berbagai hal salah satunya yaitu perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dimanfaatkan oleh pendidik untuk menunjang kegiatan pembelajaran salah satunya sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu hal digunakan sebagai alat untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan sehingga penerima pesan tersebut mampu menerima dan melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien dan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif. (Yudhi, 2013, pp. 7-8). Berdasarkan pengertian tersebut media pembelajaran dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan penunjang dan pembantu untuk

menyampaikan pesan dan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah. Salah satu media yang digunakan dalam proses penyampaian kegiatan pembelajaran yaitu media film.

Film merupakan salah satu media berbasis teknologi yang efektif ketika digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut (Arsyad, 2016, p. 50) film merupakan ilustrasi yang terdapat dalam frame di mana pada setiap frame tersebut ditampilkan melalui lensa proyektor sehingga terlihat gambar dalam ilustrasi tersebut hidup. Film bergantian dan bergerak dengan cepat sehingga memberikan efek visual yang berkelanjutan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Cahyono dalam (Fauziah & dkk, 2017, p. 509) film pendek merupakan film yang bisa memiliki durasi 60 detik saja di dalamnya akan memuat ide dan pemanfaatan media komunikasi yang menarik sehingga dapat tersampaikan secara efektif. Dalam penciptaan film pendek akan lebih menarik dengan cara pandang setiap individu yang berbeda sehingga menimbulkan variasi dalam bentuk film yang sudah ada. Media film dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media film dalam pembelajaran yaitu sebagai alat penarik perhatian peserta didik. Media film yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film pendek yang berjudul Proklamasi. Film ini digunakan pendidik sebagai media dalam menunjang kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia erat kaitannya dengan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri atas keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi sorotan dalam pembelajaran yaitu keterampilan menulis. Menurut (Tarigan, 2013, p. 3) keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Dari pengertian tersebut diketahui bahwa kegiatan menulis digunakan sebagai kegiatan kreatif dan produktif, yang artinya bahwa pada kegiatan menulis seseorang harus lebih kreatif dalam menyampaikan gagasan sehingga akan menarik pembaca. Sedangkan menurut (Dalman, 2016) keterampilan menulis merupakan proses perubahan angan-angan dan bentuk pikiran ke dalam tulisan atau lambang yang bermakna. Dalman menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan dalam menuangkan proses pemikiran dan angan-angan menjadi ide kreatif yang dapat menyampaikan gagasan secara jelas sehingga dapat diterima orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Hatmo, 2021, p. 4) keterampilan menulis merupakan kegiatan manusia secara sadar dan terarah untuk menuangkan gagasan, pikiran dan pengalaman secara sistematis menggunakan kalimat logis sehingga dapat dipahami oleh orang lain sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan cara seseorang dalam mengimplementasikan hasil angan-angan ke dalam bentuk tulisan secara sadar sehingga membentuk kalimat secara logis dan dapat dipahami orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Kegiatan menulis memiliki tujuan sebagai bahan pengekspresian diri, memberikan informasi kepada pembaca, mempengaruhi pembaca, dan menghasilkan sebuah karya tulis (Lestari dalam (Hatmo, 2021, p. 6). Dengan demikian, kegiatan menulis dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu teks cerpen. Kegiatan menulis teks cerpen digunakan sebagai upaya dalam membangkitkan kreativitas peserta didik dalam hal menulis dan mengenal karya sastra.

Dalam pembelajaran elemen menulis, sering kali ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menulis. Hal ini disebabkan dari berbagai hal salah satunya yaitu kesulitan dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikiran menjadi sebuah tulisan. Salah satu kesulitan yang dialami peserta didik dalam kegiatan menulis yaitu pada saat menulis teks cerpen. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik merasa belum mampu mengungkapkan imajinasi dan ide yang sedang dipikirkannya menjadi sebuah cerita rekaan. Sebagian besar peserta didik merasa kehabisan ide ketika diminta pendidik untuk mengembangkan gagasan menjadi sebuah cerita rekaan.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara di kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang, ditemukan masalah dalam menulis cerita pendek. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil asesmen yang menunjukkan nilai relatif lebih rendah di bawah KKTP yang telah disepakati yaitu 75. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar peserta didik, kurangnya media

yang menarik yang digunakan dalam pembelajaran, dan kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, dan gagasan menjadi sebuah tulisan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mencoba melakukan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan teknologi film pendek sebagai media pembelajaran. Media film pendek digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 4 Semarang untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. Media film pendek ini dimaksudkan dapat menggali ide dan membangun imajinasi peserta didik sehingga mampu mengembangkan ide dan gagasan ke dalam tulisan menjadi sebuah teks cerita pendek. Media film pendek akan diterapkan di kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang. Pemilihan media film pendek sebagai media pembelajaran karena memiliki durasi yang relatif lebih singkat sehingga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien. Pada artikel ini akan membahas tentang pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang. Hal tersebut sesuai dengan ATP yang disusun guru SMK negeri 4 Semarang bahwa teks cerpen diberikan pada kelas XI. Tujuan kegiatan menulis yaitu peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dan Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra salah satunya teks cerita pendek. Sehingga tujuan penulisan artikel tersebut yaitu mengetahui pengaruh media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut (Arikunto, 2006, p. 12) metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif dengan menggunakan angka, mulai dari pengumpulan, penafsiran, pengolahan data dan hasil. Penelitian ini dilakukan secara terstruktur dimulai dengan pengajuan hipotesis untuk mencari pengaruh media film pendek (X) terhadap kemampuan menulis cerita pendek (Y). Penelitian ini termasuk jenis penelitian *pre-experimental* dengan menggunakan desain *One Group Pretest Posttest Design* yaitu dengan menggunakan satu kelompok subjek yang diberikan tes awal dan tes akhir. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang berjumlah 36 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes yang dimaksud yaitu menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16 berupa *mean*, uji normalitas, dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Klasifikasi Nilai Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media.

Tabel 1. Nilai Menulis Cerpen Peserta Didik Sebelum Menggunakan Media.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
86 – 100	3	8%	Sangat Menguasai
76 – 85	6	17%	Menguasai
51 – 75	18	50%	Cukup Menguasai

1 – 50	9	25%	Kurang Menguasai
---------------	---	-----	------------------

Berdasarkan hasil tabel 1 diketahui bahwa nilai pada kemampuan menulis peserta didik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan cerita pendek beragam. Nilai 86 – 100 diperoleh 3 peserta didik dengan persentase sebesar 8 % kriteria sangat menguasai. Nilai 76 – 85 diperoleh 7 peserta didik dengan persentase 20% kriteria menguasai. Nilai 51 – 75 diperoleh 18 peserta didik dengan persentasi 50% kriteria cukup menguasai, dan nilai 1 – 50 diperoleh 9 peserta didik dengan persentase 25% kriteria kurang menguasai.

Tabel 2. Nilai Menulis Cerpen Peserta Didik Setelah Menggunakan Media.

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Kriteria
86 – 100	7	20%	Sangat Menguasai
76 – 85	19	52%	Menguasai
51 – 75	7	20%	Cukup Menguasai
1 – 51	3	8%	Kurang Menguasai

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa klasifikasi nilai pada kemampuan menulis peserta didik berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan cerita pendek beragam. Rentang nilai 86 – 100 diperoleh 7 peserta didik dengan persentase sebesar 20 % kriteria sangat menguasai. Nilai 76 – 85 diperoleh 19 peserta didik dengan persentase 52% kriteria menguasai. Nilai 51 – 75 diperoleh 7 peserta didik dengan persentase 20% kriteria cukup menguasai, dan nilai 1 – 50 diperoleh 3 peserta didik dengan persentase 8% kriteia kurang menguasai.

Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang.

Tabel 3. Nilai Rata-rata (mean) dan Standar Deviasi *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas XI TE 3 SMK Negeri 4 Semarang.

	Mean	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	64,92	12,55
<i>Posttest</i>	76,14	9,83

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai mean pre-test menunjukkan angka 64,92 dengan standar deviasi 12,55. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil dari menulis cerita pendek peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran berada di bawah KKTP yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Sedangkan, nilai post test peserta didik menunjukkan nilai mean 76,14 dengan standar deviasi 9,83.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa variabel pengganggu atau residual dalam model regresi bersifat normal atau tidak normal (Siregar, 2015, p. 49). Penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Berikut merupakan pengambilan keputusan uji normalitas:

- a. Jika nilai $asympt sig > 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Jika nilai $asympt\ sig < 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi tidak normal.

Tabel 4. Uji Normalitas SPSS 16 Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.23660131
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.070
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z		.681
Asymp. Sig. (2-tailed)		.742

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diketahui nilai $asympt\ signifikansi$ sebesar 0,742. Nilai tersebut lebih besar dari 5 % atau 0,05 ($0,742 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Paired Sample T Test

Uji *paired sample t test* digunakan sebagai pembandingan selisih rata-rata dari dua variabel sampel yang berpasangan dengan anggapan bahwa data berdistribusi normal. Variabel data diambil dari kondisi dan situasi yang berbeda sebelum dan sesudah penggunaan film pendek. Berikut merupakan pengambilan kesimpulan hasil uji T:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau nilai $Sig (2\ tailed) < 5\%$ atau 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga disimpulkan bahwa media film pendek mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik kelas XI TE 3 SMKN 4 Semarang.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan atau nilai $Sig (2\ tailed) > 5\%$ atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga media film pendek tidak mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik kelas XI TE 3 SMKN 4 Semarang.

Tabel 5 Uji Paired Sample Test.

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre Test-Post Test	-1.12E1	4.599	.766	-12.778	-9.666	-14.641	35	.000

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (*2 tailed*) menunjukkan angka ($0,000 < 0,05$) dan nilai t_{hitung} menunjukkan angka $14,641 > 2,030 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang bermakna pada perlakuan pemanfaatan media film pendek terhadap kemampuan menulis teks cerpen peserta didik kelas XI TE 3 SMKN 4 Semarang.

Berdasarkan hasil analisis pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peserta

didik kelas XI TE 3 SMKN 4 Semarang sebelum menggunakan media pembelajaran film pendek memiliki kemampuan menulis pada kategori cukup menguasai berdasarkan rentang presentase tingkat penguasaan materi berada pada kategori ketiga yaitu cukup menguasai. Data tersebut dilihat berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan peserta didik. Dari data pretest tersebut diketahui bahwa peserta didik memiliki nilai rata-rata sebesar 64, 92 masih di bawah KKTP yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan nilai rata-rata di bawah KKTP menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menulis teks cerita pendek.

Pada penulisan teks cerita pendek yang menjadi aspek penilaian yaitu aspek struktur dan kaidah kebahasaan cerpen. Diketahui bahwa kemampuan peserta didik pada aspek struktur teks cerpen berada pada interval presentasi kategori ketiga yaitu cukup baik. Sedangkan pada aspek kebahasaan teks cerita pendek peserta didik berada pada interval presentasi nilai kategori empat yang berarti kurang baik, hal ini dilihat berdasarkan pedoman hasil *pretest* peserta didik. Pada tahap *pretest* peserta didik cukup baik dalam menuliskan struktur teks cerpen dalam hal ini peserta didik mampu menulis tahapan awal dengan baik seperti mengenalkan tokoh, menjelaskan latar tempat, suasana, waktu, dan mampu menguraikan rangkaian peristiwa secara runtut, lengkap serta mampu menyajikannya dalam sebuah alur cerita yang menarik. Tetapi, pada aspek pemilihan dan penggunaan bahasa peserta didik memiliki kemampuan yang relatif kurang. Hal tersebut terlihat dari peserta didik yang merasa kesulitan ketika hendak mengungkapkan kata sifat yang akan digunakan sebagai penggambaran karakter tokoh dan gambaran suasana, kesulitan lainnya yaitu pada pemilihan diksi dan penggunaan majas dalam kalimat kurang tepat, serta peserta didik kesulitan dalam menyusun dialog dalam bentuk narasi sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Berdasarkan permasalahan pada penelitian pertama, pendidik memberikan perlakuan yang berbeda dengan penggunaan media film pendek yang berjudul Proklamasi yang diharapkan mampu menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif dan efisien. Diketahui bahwa, hasil penelitian kedua atau setelah *posttest*, kemampuan menulis peserta didik berada pada interval persentasi baik dengan nilai *mean* 76, 14. Berdasarkan nilai *mean* tersebut tersebut diketahui bahwa hampir seluruh peserta didik mengalami kenaikan nilai dan memiliki nilai di atas KKTP yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Dari data tersebut diketahui bahwa peserta didik setelah diberikan media film pendek mengalami peningkatan secara signifikan terutama pada aspek kaidah kebahasaan teks cerita pendek. Pada tahap *pretest* peserta didik masih kesulitan dalam mengungkapkan kata sifat ke dalam karakter tokoh, dan suasana, penempatan majas yang kurang tepat dan penyajian narasi yang kurang jelas sehingga menyebabkan cerita kurang menarik. Hal tersebut berbeda setelah peserta didik diberikan media film pendek dalam kegiatan menulis cerpen sehingga peserta didik merasa lebih mudah ketika mengembangkan ide dan gagasan ke dalam cerita pendek. Bukti lainnya juga terlihat dari hasil *posttest* peserta didik yang meningkat secara signifikan.

Melalui pengujian t diketahui bahwa nilai signifikansi dan t hitung menunjukkan bahwa media pembelajaran film pendek berpengaruh pada kemampuan menulis cerpen peserta didik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis peserta didik dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran berupa film pendek. Dengan menayangkan dilm pendek pada saat pembelajaran peserta didik lebih mudah dalam menemukan ide dan mengembangkannya dalam bentuk tulisan yang runtut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis menggunakan SPSS 16 untuk melakukan uji *paired sample test* dari pengolahan hasil data *pretest dan posttest* diperoleh nilai signifikansi *2tailed* ($0,000 < 0,05$) dan $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($14,641 > 2,030$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 di terima, yang berarti bahwa variabel penggunaan media film pendek mempengaruhi kemampuan menulis peserta didik. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai *posttest* yang menunjukkan perubahan signifikan setelah penggunaan media film pendek pada pembelajaran menulis cerita peserta didik kelas XI TE 3 SMKN 4 Semarang. Dengan diketahui angka tersebut dapat disimpulkan

bahwa kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelas XI TE 3 meningkat ketika diberi perlakuan dengan menayangkan media film pendek pada pembelajaran menulis teks cerpen. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil peserta didik yang sudah mampu mengembangkan dan mengkreasi gagasan dan ide pokok menjadi cerita menarik setelah menonton film pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalman. (2016). *Ketrampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fauziah, N., & dkk. (2017). Pengaruh Penerapan Media Film Pendek Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Klrong. *Surya Bahtera Volume 5*, 509.
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siregar, S. (2015). *Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, H. G. (2013). *Keterampilan Menulis*. Bandung: CV Angkasa.
- Yudhi, M. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta Selatan: Referensi GP press Group.